

INTISARI

Antibiotika cenderung dipergunakan secara sembarangan baik sebelum diagnosis ditegakkan maupun untuk infeksi yang tidak berat. Hal ini tidak rasional karena beberapa alasan, pertama hal ini mengaburkan diagnosis dan tidak mengobati, tetapi justru dapat menutupi gejala penyakit, dan kedua dapat menimbulkan resistensi (Lachlan, 1987).

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian kuesioner dan wawancara mendalam. Analisis yang dilakukan meliputi analisis statistik deskriptif, dan analisis perilaku pengobatan sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola penggunaan dan perilaku pengobatan sendiri menggunakan antibiotika.

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 100 subyek penelitian didapatkan hasil bahwa sebanyak 98% subyek penelitian pernah menggunakan antibiotika tanpa resep, dan jenis antibiotika terbanyak yang digunakan adalah ampicillin (63%). Sebanyak 47% subyek penelitian menggunakan antibiotika satu kali sehari, 30% lain-lain, 11% dua kali sehari dan sisanya sebanyak 8% menggunakan tiga kali sehari dan 4% lebih dari tiga kali sehari. Delapan puluh lima persen subyek penelitian mengaku tidak mengerti aturan pakai antibiotika dan hanya 15 % yang mengerti aturan pakai. Sebanyak 44% subyek penelitian mendapatkan antibiotika dengan membeli sendiri di warung atau toko obat di sekitar lokalisasi. Alasan yang dikemukakan dalam memilih antibiotika bervariasi, sebanyak 34% subyek penelitian mengatakan berdasarkan pengalaman masa lalu. Sembilan puluh dua persen subyek penelitian mengatakan tidak mengerti kandungan zat aktif dalam antibiotika. Alasan dari subyek penelitian dalam melakukan pengobatan sendiri menggunakan antibiotika paling banyak didasarkan pada kepercayaan subyek penelitian terhadap kemampuan diri dan kemanjuran obat atau tindakan yang dilakukan (64%). Tingkat kepercayaan subyek penelitian terhadap tenaga dokter masih cukup tinggi, hal ditandai dengan 99% subyek penelitian memilih pergi berobat ke dokter bila terjangkau PMS dan sebagai upaya untuk mencegah PMS mereka juga menggunakan alat kontrasepsi (76%).

Secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku penggunaan antibiotika oleh PSK perempuan di Lokalisasi Pasar Kembang dilakukan tanpa melalui penegakan diagnosis dan pemeriksaan medis terlebih dahulu. Lingkungan sosial dan tingkat pendidikan juga berperan dalam pengambilan keputusan. Subyek penelitian melakukan pengobatan sendiri menggunakan antibiotika karena percaya pada kemampuan diri dan kemanjuran obat atau tindakan yang dilakukan. Subyek penelitian juga tidak memahami mengenai aturan pakai, kandungan zat aktif dan kemungkinan efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan antibiotika.

Kata kunci: Antibiotika, penggunaan antibiotika yang rasional, perilaku pengobatan sendiri

ABSTRACT

Antibiotic use tends to be used without diagnose making or combating infectious disease purposes. Unfortunately it was not only irrational, but also could fade diagnoses and raise resistance (Lachlan, 1987)

This design research was non experimental, with descriptive design. The qualitative approach used in this research, were questionnaire and indepth interview. The results were analyzed with descriptive statistical methods and behaviour on self medication analyzes.

Data from quistionare and indepth interview concern using antibiotic are about 98% subject has used antibiotic without prescription, and ampicillin (63%) is familiar brand. About 47% subject used antibiotic just once a day and more than three times a day. Eighty five percent subject admitted they didn't understand directions for used antibiotic and just 15% understood the directions for use antibiotic. About 44% subject bought antibiotic in small shop by theselves. Reason to choose antibiotic has variation. About 34% subject give reason selection be based on their experience in the past. Ninety two percent subject answered that they didn't understood content active essence in antibiotic. Subject reasons to choose individual medicinal treatment use antibiotic based on to trust their capability and the efficacious manner by theselves (64%). Trusting level subject concerning doctor still high, we can see that about 99% subject answered that they would examine theselves to doctor if it infected them by veneral disease and make an effort to prevent veneral disease they used contraception equipment too (76%)

We can get conclusion from data that individual antibiotic treatment behavior by sex workers in prostitution complex organized (Pasar Kembang) was more influenced by experience in the past by non-diagnosed maintenance and medicinal examined means. Social environment and knowledge level influence in making decision too. Individual antibiotic treatment behavior influential by trust level to trust their capability and the efficacious manner by theselves. Subject didn't understand about directions for using antibiotic, content active essence and possibility could make effect to come to the surface.

Key words: Antibiotic, antibiotic utilizing, decision to individual medicinal treatment